

BAB III

PEMBAHASAN

A. Tinjauan Umum

1. Profil Perusahaan

UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* adalah bidang usaha nasional yang bergerak di bidang pembuatan *sound* dan *interior* rumah berdiri pada tahun 2007. Usaha yang berdomisili di Jalan Semolowaru Tengah 7 no.16 Surabaya - Jawa Timur ini bergerak dibidang usaha kontraktor peredam suara akustik. Perusahaan UD Dharma *Sound Insulation & Interior Contractor* mulai melebarkan sayap sebagai kontraktor di bidang *interior*, dengan berpedoman pada kualitas pengerjaan, ketepatan waktu dengan harga bersaing. Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan keunggulan, inovasi dan profesionalitas dalam segala hal.

Sistem manajemen mutu memberikan sarana untuk memonitor mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan, mengurangi pekerjaan yang tidak perlu dikerjakan. Manajemen mutu kami telah diakui oleh pelanggan dan main kontraktor perusahaan, perusahaan ini berusaha untuk membuat dharma *sointer* menjadi pengalaman menyenangkan, secara konsisten melampaui harapan pelanggan. Dengan berkembangnya usaha saat ini perusahaan membuka *Workshoop* di Jalan Ngagel Tama 50 A Surabaya, selain pengerjaan kontraktor peredam suara akustik, perusahaan juga menjalankan bidang usaha *interior* kontraktor meliputi bidang pekerjaan sebagai berikut.

Home Interior

- a. *Home Theatere*
- b. *Home Karaoke*
- c. *Home Music Studio*
- d. Ruang Keluarga
- e. Ruang Santai
- f. Kamar Anak
- g. Kamar Tidur
- h. Kamar Mandi
- i. *Kitchen Set*
- j. *Custom Furniture*
- k. *Mini Bar*

Penunjang Kebutuhan Bisnis

- a. *Family Karaoke*
- b. Ruang Rapat
- c. *Music / Reccording Studio*
- d. *Movie Karaoke*
- e. *Restaurant*
- f. *Bar*
- g. *Cafe*
- h. *Poll*
- i. *Discountique*
- j. *Office*
- k. *Franchise Booth*
- l. *Hotel Room*

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan di bidang kontraktor, pemasangan peredam suara dan peredam akustik serta perdagangan yang meliputi bidang pembuatan rumah, gedung, pembuatan kursi dan pemasangan wallpaper dinding rumah dan kantor.

b. Misi Perusahaan

Misi kami adalah memberikan pelayanan, mutu, dan kepuasan yang terbaik kepada pelanggan serta dapat memberikan citra terbaik perusahaan.

c. Tujuan Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah kepuasan pelanggan, menjadikan kebanggaan serta kepercayaan yang diberikan pelanggan, awal dari kesuksesan perusahaan adalah loyalitas pelanggan.

3. Bidang Usaha

Bidang usaha pada saat praktik kerja lapangan, penulis melakukan penelitian yang berhubungan dengan bidang jasa kontraktor dan peredam suara (Lukman, 2010:3)

a. *Full Home Interior* Rumah Kepala PU Bojonegoro

Pengerjaan *project* ini bertempat di Dinas PU Bojonegoro, dibutuhkan waktu enam bulan, meliputi pembuatan *desain* taman, ruang tamu kamar mandi, ruang makan, rak dapur, kamar tidur, ruang santai dan meja belajar.



Sumber : UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* (2010)

Gambar 3.1 *Interior* Taman Rumah

Pengerjaan awal pembuatan taman dilengkapi hiasan kolam rumput dan bunga-bunga kecil, ditambah dengan lampion kecil penerangan disetiap sudut taman.

b.



Sumber : UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* (2010)

Gambar 3.2 Interior Ruang Tamu

Pengerjaan ruang tamu di *desain* penataan kursi dibuat sejajar agar terlihat minimalis ditambahkan penataan televisi, hiasan bunga di atas meja agar terlihat lebih indah. Pengerjaan selanjutnya kamar mandi meliputi pemasangan *wastafle*, bak mandi tempat peralatan sabun dan pasta gigi, diberikan warna natural dan menggunakan bola lampu kecil dibagian tengah atap kamar mandi.

c.

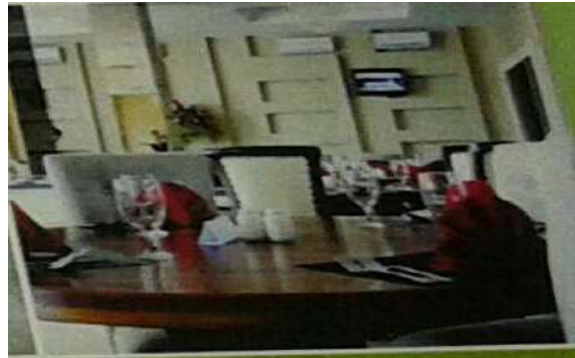


Sumber : UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* (2010)

Gambar 3.3 Interior Kamar Mandi

Pengerjaan ruang makan di *desain* minimalis dengan meja dan tatanan kursi, pengecatan ruang makan menggunakan warna natural. Diatas meja dilengkapi piring, gelas, garpu dan sendok set, dilengkapi dengan penataan kursi dibuat desain melingkar empat kursi.

d.



Sumber : UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* (2010)

Gambar 3.4 Interior Ruang Makan

Penataan dapur dibuat cukup menarik dengan satu set rak berisikan peralatan dapur lengkap, warna keramik disesuaikan permintaan pelanggan.

e.



Sumber : UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* (2010)

Gambar 3.5 Interior Rak Dapur

Pengerjaan kamar tidur dan ruang tamu proses awal dikerjakan terlebih dahulu untuk bagian kamar tidur, pengerjaan awal pemasangan lantai menggunakan tekstur seperti kayu halus, selanjutnya pembuatan tempat tidur dilengkapi dengan dua bantal dan dua guling, pengecatan dinding tembok menggunakan warna jingga, ditambahkan rak kecil disebelah kanan dan kiri. Ditambahkan ventilasi kecil diatas jendela dengan korden berwarna kuning, dilengkapi lukisan agar memperindah kamar tidur.

f.



Sumber : UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* (2010)

Gambar 3.6 Interior Kamar Tidur

Pengerjaan selanjutnya pengerjaan ruang santai dibuat secara sederhana, tekstur yang dipergunakan minimalis dengan cat berwarna hijau muda. dilengkapi dengan rak serta hiasan pot bunga angrek disamping kanan dan kiri, pemasangan korden, tempat sampah, dilengkapi dengan sofa berwarna *cream* yang tertata rapi di ruang santai ini disamping kanan dilengkapi dengan lampu duduk kecil, lampu tengah dibuat penerangan ruang tamu keseluruhannya.

g.



Sumber : UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* (2010)

Gambar 3.7 Interior Ruang Santai

Pengerjaan *project interior* meja belajar anak meliputi pembuatan kursi, meja rak samping kanan dan kiri pengecatan tembok serta penerangan bola lampu kecil pembuatan meja di berikan warna jingga, agar tidak kontras dengan bola lampu kursi yang berukuran sedang yang dilengkapi dengan roda di bawah.

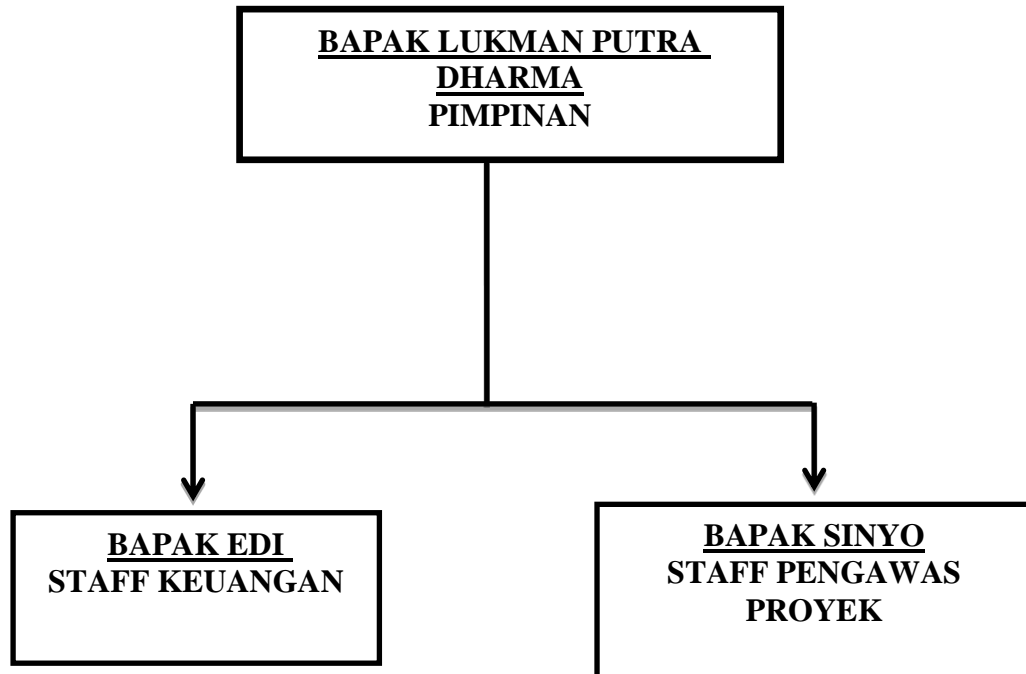
h.



Sumber : UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* (2010)

Gambar 3.8 Interior Meja Belajar

4. Struktur Organisasi



Sumber : UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* (2010)

Gambar 3.9 Struktur Organisasi UD *Dharma Sointer Sound Insulation & Interior Contractor*

- a. **Bapak Lukman Putra Dharma**, sebagai pimpinan mengarahkan semua kegiatan yang terjadi di dalam perusahaan menyetujui segala bentuk kebutuhan, mengambil keputusan dari karyawan berupa merupakan masukan untuk perusahaan, mengayomi seluruh karyawan menerima pendapat orang lain, melakukan pekerjaan sesuai prosedur yang telah dibuat dan disepkati serta mengawasi kinerja karyawan baik diluar maupun didalam perusahaan.

- b. **Bapak Edi** selaku staff keuangan perusahaan pekerjaan yang dilakukan adalah mengelola keuangan perusahaan, diberikan kepercayaan untuk mengelola keuangan kebutuhan pembelian bahan-bahan pengerjaan yang dibutuhkan pelanggan, selanjutnya melakukan pembayaran kepada *supplier* setiap bahan yang dipergunakan serta melakukan evaluasi terhadap pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan, setiap bulannya akan dilakukan pelaporan nota pembelian kepada bapak Lukman.
- c. **Bapak Sinyo**, selaku staff pengawas proyek diberikan kepercayaan untuk mengawasi serta mengerjakan *project*, prosesnya melebihi waktu yang ditentukan, sehingga pekerjaan di lapangan dapat dilaksanakan dengan baik. Dapat menerima saran dari lapangan untuk disampaikan kepada pimpinan, menjaga hubungan baik dengan pelanggan berhubungan dengan pekerjaan, meneliti kembali laporan dari kontraktor untuk setiap *project* pengerjaan yang telah dilakukan sesuai perjanjian pelanggan dengan pimpinan.

5. Logo

Logo merupakan identitas diri dalam setiap perusahaan, nantinya akan dikenal oleh masyarakat dalam dunia persaingan bisnis dan dalam dunia global yang sudah ditetapkan oleh setiap perusahaan yang dijalankan.



Sumber : UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* (2010)

Gambar 3.10 Logo Perusahaan

B. Pembahasan

1. Pengumpulan Data

Untuk menunjang keperluan penelitian tersebut, maka penulis menggunakan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:231) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan sebagai makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan, tempat penulis melakukan penelitian yaitu pada UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* Surabaya.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2013:145) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung dengan cara mengamati data perusahaan jenis *purchase order* secara langsung.

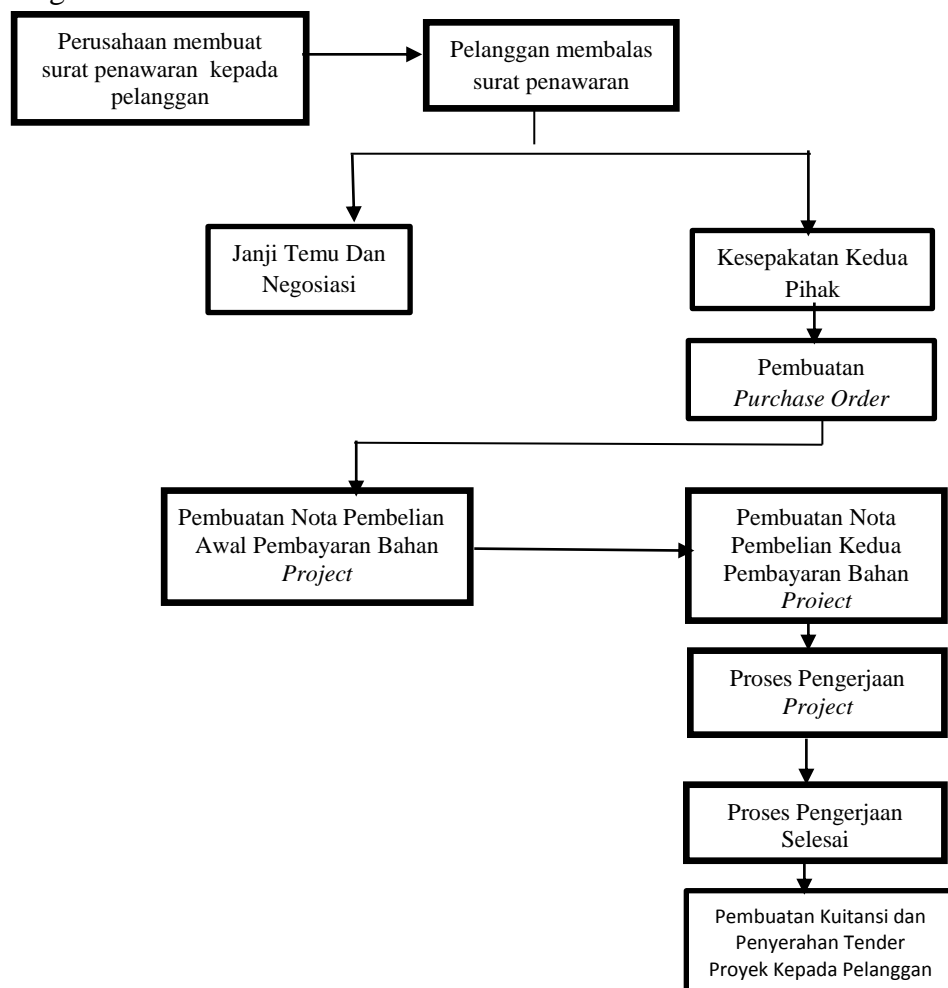
c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mengambil dokumen yang berupa foto bidang usaha, proses penginputan nota pembelian bahan project UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* Surabaya.

2. Prosedur *purchase order*

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, prosedur *purchase order* di UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* Surabaya pada gambar 3.11

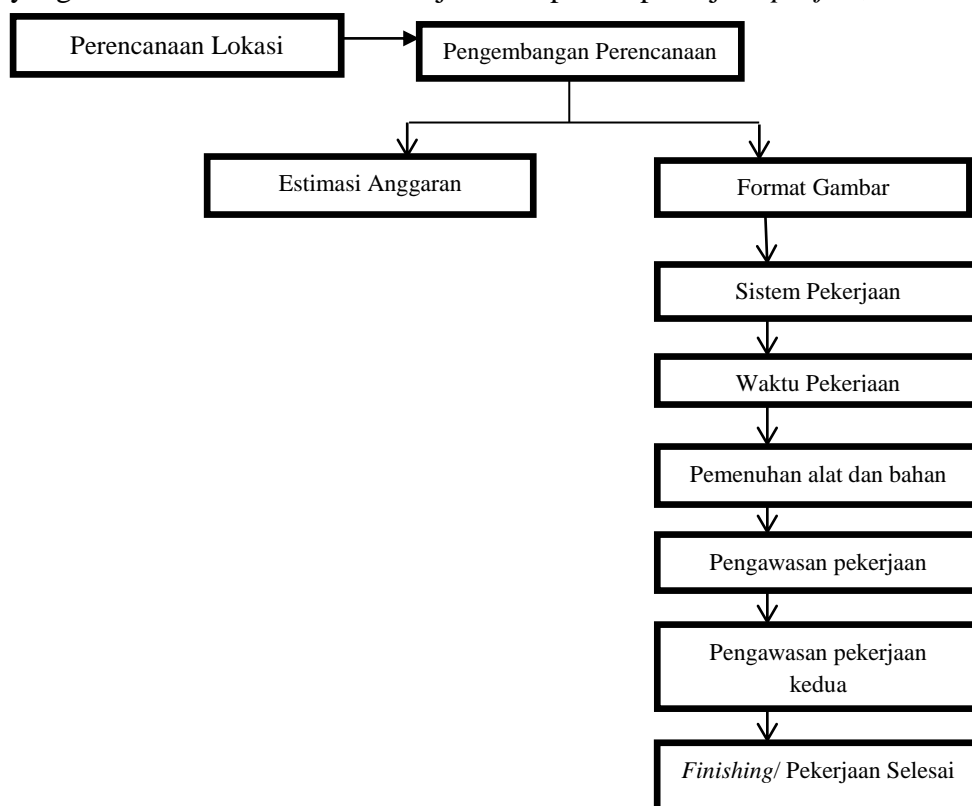


Sumber : UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* (2010)

Gambar 3.11 Proses Pembuatan *Purchase Order*

- a. Prosedur pembuatan *purchase order* perusahaan sebelumnya mengirim surat penawaran melalui email kepada pelanggan.
- b. Pelanggan membalas surat penawaran kurang lebih tiga sampai lima hari, penawaran dikirimkan kepada beberapa pelanggan yang sudah mempercayakan kualitas perusahaan, proses pengerjaan di lapangan disesuaikan dengan permintaan pelanggan.
- c. Penjelasan janji temu dan negosiasi perusahaan dengan pelanggan sebagai berikut :
 - 1) Janji temu dan negosiasi membicarakan negosiasi harga dan bahan yang dipergunakan untuk pengerjaan di lapangan, apabila setuju dengan penawaran dan harga yang diberikan oleh perusahaan, proses selanjutnya menunjukkan kepada pelanggan contoh buku atau disebut dengan *catalogue*, Menjelaskan bahan-bahan yang dipergunakan untuk proses pengerjaan di lapangan.
 - 2) Janji temu dan negosiasi apabila tidak setuju, dengan negosiasi harga maka perusahaan akan memberikan *catalogue* kepada pelanggan sebagai bahan pertimbangan kembali, apabila pelanggan berkeinginan untuk memesan jasa *interior* perusahaan ini.
- d. Kesepakatan kedua belah pihak setelah melakukan negosiasi dan melihat contoh pengerjaan yang sudah dilaksanakan perusahaan sebelumnya.
- e. Pembuatan *purchase order* dibuat pimpinan perusahaan kepada pelanggan berfungsi sebagai bukti transaksi dengan perusahaan, agar dalam proses pengerjaan tidak terjadi kesalah pahaman untuk masing-masing pihak.

- f. Pembuatan nota pembelian awal dibuat oleh bagian keuangan berisi rincian bahan yang dipergunakan antara perusahaan dengan pelanggan, untuk proses *project* di lapangan dan dilakukan pembayaran awal 2% dari harga awal pekerjaan.
- g. Nota pembelian kedua dibuat oleh bagian keuangan, sesuai dengan berapa banyak bahan yang dibutuhkan untuk proses pengerjaan meliputi bahan material.
- h. Proses pengerjaan *project* yang dilakukan pegawai proyek, setelah melakukan beberapa tahapan sesuai dengan permintaan pelanggan pemesanan *interior*, yang dibutuhkan pelanggan *home interior* lengkap dengan perabotan yang dibutuhkan. Berikut akan dijelaskan proses pekerjaan *project*,



Sumber : UD Dharma *Sointer Sound Insulation & Interior Contractor* (2010)

Gambar 3.12 Proses Pekerjaan Proyek

1. Perencanaan lokasi yaitu, melakukan *survey* lokasi dan perlengkapan dan disesuaikan dengan tata pekerjaan sehingga nanti dalam proses pengerjaan tidak terjadi kekurangan.
2. Pengembangan perencanaan membahas pekerjaan dari tahap awal sampai tahap akhir, mulai dari desain rumah, alat, dan harga yang ditentukan oleh perusahaan.

Perencanaan *desain* rumah meliputi beberapa hal berikut ini :

a. *Desain* denah rumah

- 1) Denah lantai
- 2) *Site plan*
- 3) *Block plan*
- 4) Denah rencana atap
- 5) Rencana kusen, pintu dan jendela
- 6) Rencana tangga (apabila lebih dari satu lantai)
- 7) Detail

b. *Desain* rencana struktural bangunan

- 1) Denah konstruksi atap
- 2) Denah rencana pondasi
- 3) Denah rencana pembalokan lantai
- 4) Detail struktur pondasi
- 5) Detail kusen, pintu, dan jendela
- 6) Detail kamar mandi

3. *Desain* perspektif tampak bangunan

a. Perspektif desain bangunan tampak depan



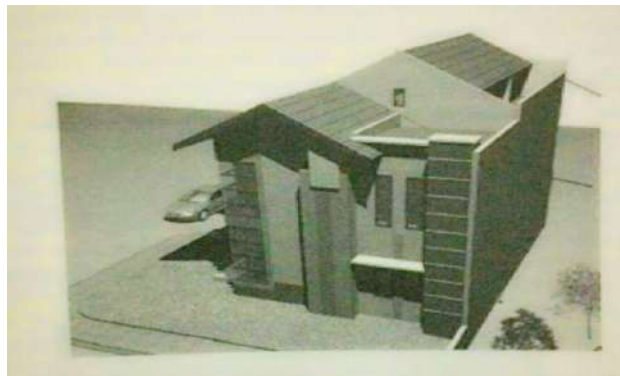
Sumber : Regina (2009)

Gambar 3.13 Proses *Interior* Tampak Depan

b. Perspektif *desain* bangunan tampak samping kiri dan kanan

c. Perspektif *desain* bangunan tampak belakang

d. Perspektif gambar *desain* bangunan 3d depan



Sumber : Regina (2009)

Gambar 3.14 Proses *Interior* Kanan, Kiri dan Belakang

3. Estimasi anggaran, perkiraan anggaran yang dibutuhkan adalah salah satu layanan penting dalam bidang usaha jasa. Umumnya menyangkut anggaran yang sering ditanyakan oleh pelanggan, termasuk biaya yang dibutuhkan sesuai dengan permintaan pelanggan.
4. Format gambar, berisikan proses pekerjaan awal yang terdiri *desain* rumah tampak depan dan belakang, perencanaan ruang kamar tidur, ruang makan dan kamar mandi.
5. Sistem pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan kesepakatan seperti, *purchase order*, kontrak kerja, *invoice*, surat penawaran agar pelaksanaan pekerjaan bersifat terikat dan resmi.
6. Waktu pekerjaan sesuai dengan kesepakatan di awal transaksi disesuaikan dengan keadaan lapangan, apabila pekerjaan dilakukan menyeluruh untuk bagian pembangunan, maka waktu dibutuhkan cukup lama pengerjaan rumah beserta *interior* dalam rumah, waktu yang dibutuhkan \pm 10-15 hari kerja, sedangkan untuk pembangunan *apartament* ataupun *interior* kantor beserta lengkap perlengkapan, dibutuhkan waktu \pm 2 bulan disesuaikan pula dengan kondisi di lapangan.
7. Pemenuhan alat dan bahan, pekerjaan di bidang konstruksi memerlukan alat dan bahan yang mendukung kegiatan kerja, dengan mengetahui berbagai jenis, tipe sifat, dan harga bahan bangunan yang ada dipasaran.

8. Pengawasan pekerjaan, dilakukan oleh karyawan perusahaan pengawasan pertama akan dilaksanakan pada awal pengerjaan bagaimana, cara kinerja dan hasil yang sudah didapatkan pada awal pengerjaan, apakah sudah sesuai dengan permintaan pelanggan. Jika sudah sesuai dengan keinginan pelanggan maka akan diteruskan untuk pengerjaan selanjutnya, hingga mencapai pengerjaan 75% dari perkiraan pada awal perjanjian.
9. Pengawasan pekerjaan kedua, untuk pengawasan pekerjaan kedua melanjutkan pekerjaan bagian dalam rumah pelanggan yang sudah terselesaikan 75%, pekerjaan akan dilakukan kembali hingga mencapai hasil 100%.
10. *Finishing*, proses pekerjaan pembangunan interior dari perencanaan awal sampai akhir dan mendapatkan hasil maksimal sesuai keinginan pelanggan.

Dilihat dari proses pengerjaan proyek masih terdapat kendala yang terjadi yaitu :

- a. Kurangnya bahan bangunan proyek yang diperlukan.
- b. Kurangnya sumber daya manusia pegawai proyek, untuk sistem pengerjaan *project interior* rumah keseluruhan.
- c. Kurangnya perhitungan waktu untuk proses pengerjaan di lapangan.

- i. Proses pengerjaan *project* dilakukan oleh pegawai proyek telah selesai, untuk pekerjaan *interior* rumah dan perabotan yang dibutuhkan pelanggan dari awal sampai akhir pemesanan pelanggan.
- j. Pembuatan kwitansi yang dibuat bagian keuangan kepada pelanggan, dipergunakan sebagai bukti pembayaran transaksi pertama sampai dengan pengerjaan akhir *project interior* rumah, dijelaskan perincian bahan material yang dipergunakan.
- k. Penyerahan tender proyek dilakukan kepada pimpinan kepada pelanggan, disertai dengan bukti kuitansi pembayaran dan nota pembelian bahan material, selama pengerjaan berlangsung di lapangan.

Berikut akan dijelaskan proses bagan-bagan form *purchase order* pada UD Dharma *Sointer Sound Insulatioir & Interior Contractor* (Aji, 2008:4).

1. Nomor *Purchase Order*

No : PO/01/SI/XII/2015

Penomoran PO dibuat berurutan untuk masa setahun, untuk proyek interior dan pemasangan *sound insulation*, terdiri dari lima digit dua digit pertama untuk jenis transaksi yaitu : PO, untuk digit kedua nomor, 01 untuk urutan pemesanan pertama dari pelanggan, digit ketiga untuk jenis pemesanan *project* yang dibutuhkan oleh pelanggan dengan menggunakan kode SI (*Sound Insulation*) atau IC (*Interior Contractor*), digit keempat untuk jenis bulan transaksi misal untuk bulan XII atau disebut bulan Desember, dan untuk digit kelima *purchase order* berisikan tahun transaksi seperti tahun 2015.

2. Tanggal *Purchase Order*

Tanggal : 19-12-2015

Tanggal PO dibuat untuk proyek yang akan terlaksana dan disesuaikan dengan tanggal maksimum dan tanggal berlangsungnya pembuatan *purchase order* terdiri dari tiga digit tanggal, bulan, dan tahun terlaksananya *project* pemesanan pelanggan.

3. Lampiran *Purchase Order*

Lampiran : -

Lampiran *purchase order* dibuat apabila isi dari *purchase order* berisi lembar kedua dan lembar selanjutnya digunakan untuk perincian kerja dan daftar bahan, biaya yang diperlukan untuk *project* pelanggan.

4. Pemberi *Order Purchase Order*

Nama pelanggan dan Alamat pelanggan

Nama dan Alamat *purchase order* terdiri dari identitas pelanggan hendak melakukan pemesanan *project*, berisikan nama lengkap dan alamat lengkap yang tercantum sesuai identitas yang diberikan kepada perusahaan.

5. Pelaksana Pekerjaan *Purchase Order*

Nama pimpinan dan Alamat perusahaan

Nama dan Alamat *purchase order* diisi sesuai nama pimpinan untuk alamat di isi sesuai dengan data perusahaan, sehingga pelanggan mengetahui dengan jelas keterangan perusahaan.

6. Nomor Urut *Purchase Order*

Nomor : 1,2,3,4,5,

Nomor *purchase order* dibuat secara berurutan sesuai dengan ketentuan yang sudah dipakai secara umum pada pengisian kolom awal *purchase order*.

7. Bidang Kerja *Purchase Order*

Walpaper Dinding pxt = 16.6m x 3.26m

Kolom bidang kerja pada *purchase order* berisikan keterangan tentang bahan dan ukuran yang akan dipergunakan dalam pengerjaan *project* untuk keterangan p = panjang dan t = tinggi, dipergunakan untuk perhitungan bahan yang dibutuhkan pelanggan.

8. *Quantity Purchase Order*

Quantity : 43,16,01

Kolom *Quantity* dipergunakan untuk mengisi bagian berapa banyak bahan yang dibutuhkan untuk pekerjaan dilapangan dalam *purchase order* terdiri dari satu digit nomor ataupun dua nomor disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap masing-masing pemesanan dari pelanggan.

9. Satuan *Purchase Order*

Satuan : m2, Titik, Unit, Set

Kolom Satuan dipergunakan untuk mengisi keterangan dari *quantity* atau banyaknya bahan dari segi m² (meter persegi) untuk ukuran bahan kayu ataupun *wallpaper* dinding, Titik untuk ukuran pemasangan bola lampu, Unit untuk pekerjaan pembuatan meja, dan Set untuk pengerjaan kursi, jenis

pengisian satuan ukuran dan berapa banyak ini pemesanan *project* dari pelanggan.

10. Harga *Purchase Order*

Harga : /@Rp.,-

Kolom harga pada purchase order menggunakan satuan rupiah, pada pengisian kolom ini disesuaikan dengan ketentuan perusahaan untuk setiap pengerjaan di lapangan.

11. Jumlah *Purchase Order*

Jumlah : Rp 4.500.000,00

Pengisian pada kolom jumlah ini berkaitan dengan kolom *purchase order*, *quantity* x harga kolom jumlah disesuaikan dengan menggunakan mata uang rupiah, dan jumlah nominal pada kolom jumlah disesuaikan dengan hasil perhitungan di awal kolom *quantity* x harga, dan pada setiap *project* mengalami perbedaan disesuaikan pula dengan permintaan dan harga satuan.

12. Spesifikasi *Purchase Order*

Spesifikasi : Wallpaper, lem wallpaper, pengerjaan

Pengisian kolom spesifikasi, berisi penjelasan tentang pekerjaan yang akan dilakukan dan bahan apa saja yang dibutuhkan serta ukuran bahan yang dijelaskan secara terperinci pada kolom spesifikasi *purchase order* ini.

13. Total *Purchase Order*

Total : Rp 33.537,500

Pengisian kolom total ini berisi jumlah keseluruhan dari penambahan jumlah, untuk jenis bidang pekerjaan, *quantity*, satuan, harga, jumlah, atau hasil akhir dari jumlah *purchase order* tersebut.

14. Harga Nett (setelah diskon) *Purchase Order*

Total : Rp 30.000.000

Harga yang diinput dalam pembuatan PO adalah harga awal, dan dilakukan pengurangan harga akibat proses negosiasi tidak diartikan sebagai diskon, diskon ditujukan khusus untuk kondisi tertentu, pengisian kolom diskon dapat diberikan apabila dilakukan pembayaran tunai persentase diskon diberikan sesuai ketentuan perusahaan misal 2% atau 5% disesuaikan dengan pemesanan *project* pelanggan.

15. Sistem pembayaran yang dipergunakan dalam *purchase order* ini mempunyai tiga tahapan yaitu :

- a. Pembayaran ke 1 (satu) atau DP : 40% dari total nilai kontrak
(sebelum pekerjaan dimulai)
- b. Pembayaran ke 2 (dua) : 40% dari total nilai kontrak
(saat progres kerja diatas sudah mecapai 50% pengerjaan)

c. Pembayaran ke 3 (tiga) : 20% dari total nilai kontrak

(saat progres kerja selesai 100%)

16. Pembayaran *purchase order*

Pembayaran di dalam *purchase order* ini bisa melalui pembayaran transfer atau pembayaran tunai, apabila melalui bank terdiri dari bank Mandiri nomor rekening, (142-000,xxxx) atas nama pimpinan perusahaan dan bank BCA nomor rekening (4720xxxxx) atas nama pimpinan perusahaan.

17. Menyetujui *purchase order*

Menyetujui : Bapak. Arif

Kolom menyetujui berisikan, nama terang dan tanda tangan pelanggan apabila diperlukan dibubuhkan materai cukup 6000, sehingga kesepakatan kerja ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur perusahaan.

18. Pelaksana pekerjaan *purchase order*

Pelaksana pekerjaan : Lukman Putra Dharma

Kolom pelaksana pekerjaan berisikan, nama terang dan tanda tangan pimpinan perusahaan.